

PENGARUH STRATEGI DAN BUDAYA ORGANISASI DI E-COMMERCE DALAM STRATEGI BISNIS DAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING

Muhammad Rafli Alfarisqi, Alfatur Rabbani, Syarifah Nur Rahma, Anita Wulansari

Sistem Informasi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya No.1, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

farisrafl27@gmail.com

ABSTRAK

E-commerce telah menjadi komponen penting dalam strategi bisnis banyak perusahaan di era digital yang berubah dengan cepat. Keberhasilan strategi bisnis dalam *e-commerce*, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknologi tetapi juga oleh budaya organisasi dan implementasi sistem seperti *Enterprises Resource Planning* (ERP) dan sistem serupa lainnya. Sejauh mana budaya organisasi dan strategi bisnis berkontribusi pada adopsi ERP yang efektif dalam konteks *e-commerce* masih menjadi misteri, terlepas dari kenyataan bahwa banyak perusahaan telah mengintegrasikan ERP dan strategi bisnis ke dalam operasi mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji bagaimana budaya dan strategi organisasi mempengaruhi instalasi ERP dan strategi bisnis dalam pengaturan *e-commerce*. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dan analisis deskriptif menjadi metodologi studi yang digunakan. Informasi dikumpulkan dari berbagai *e-commerce* yang telah menggunakan ERP dan strategi bisnis. Hasil analisis menunjukkan bahwa budaya organisasi dan strategi bisnis memiliki peran utama dalam implementasi ERP di lingkungan *e-commerce*. Hasil ini dapat memberikan panduan yang berguna bagi perusahaan *e-commerce* untuk menciptakan strategi bisnis yang terintegrasi dengan budaya organisasi yang secara efektif mendukung penerapan ERP. Hasilnya, penelitian ini memajukan pengetahuan tentang bagaimana budaya organisasi dan strategi bisnis berinteraksi untuk memaksimalkan penggunaan teknologi, khususnya ERP, dalam konteks *e-commerce*.

Kata kunci : *Strategic alignment, e-commerce, ERP*

1. PENDAHULUAN

Pengaruh strategi dan budaya organisasi dalam konteks e-commerce serta penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) telah menjadi fokus perhatian yang signifikan dalam dunia bisnis modern. Dalam era digital yang terus berkembang, transformasi bisnis menuju platform online telah menjadi landasan utama bagi keberhasilan banyak organisasi. Penetrasi yang luas dari e-commerce telah mengubah lanskap bisnis, menuntut adopsi strategi yang efektif dan penyesuaian budaya organisasi untuk tetap relevan dan bersaing secara efektif di pasar yang semakin kompetitif [1].

Strategi merupakan pilar utama dalam mencapai tujuan bisnis, terutama dalam konteks e-commerce. Pemilihan dan implementasi strategi yang tepat menjadi krusial dalam menarik konsumen, memperluas jangkauan pasar, dan memperkuat posisi kompetitif. Dalam konteks e-commerce, strategi-strategi seperti pemasaran digital, manajemen rantai pasokan yang efisien, pengalaman pengguna yang unggul, serta strategi harga yang kompetitif menjadi sangat penting untuk dipertimbangkan.

Selain strategi, budaya organisasi juga memiliki peran kunci dalam menentukan keberhasilan bisnis dalam ranah e-commerce. Budaya yang mendukung inovasi, adaptabilitas terhadap perubahan teknologi, dan penerimaan terhadap pergeseran paradigma bisnis menjadi kunci dalam menyesuaikan diri dengan dinamika pasar digital. Ketika budaya organisasi secara efektif mendorong kolaborasi, kreativitas, dan kecepatan dalam mengambil keputusan, perusahaan

akan lebih siap dalam menghadapi tantangan dan peluang yang muncul di pasar e-commerce yang cepat berubah [2].

Tidak dapat disangkal bahwa implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) juga memainkan peran krusial dalam mendukung strategi bisnis di dalam konteks e-commerce. ERP memungkinkan integrasi yang holistik dari berbagai fungsi bisnis seperti keuangan, manufaktur, logistik, dan sumber daya manusia. Dengan adopsi ERP yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan respons terhadap perubahan pasar dalam lingkungan e-commerce yang dinamis.

Kajian yang mendalam tentang pengaruh strategi dan budaya organisasi di e-commerce serta integrasi ERP menjadi sangat penting untuk memahami bagaimana faktor-faktor ini saling berhubungan dan berkontribusi terhadap kesuksesan bisnis di era digital ini. Melalui analisis yang komprehensif, kita dapat menggali wawasan yang mendalam untuk membantu perusahaan menetapkan strategi yang lebih baik dan mengadaptasi budaya yang mendukung di tengah transformasi konstan di dunia e-commerce [3].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. ENTERPRISE RESOURCE PLANNING

Enterprise Resource Planning (ERP) merujuk pada sistem perangkat lunak yang mengintegrasikan dan mengelola berbagai proses bisnis dalam sebuah organisasi. Ini mencakup fungsi-fungsi seperti manajemen keuangan, manufaktur, rantai pasokan,

sumber daya manusia, dan lainnya menjadi satu platform terpusat. ERP memungkinkan berbagai departemen dalam sebuah perusahaan untuk saling terhubung, berbagi informasi, dan beroperasi dengan lebih efisien.

Kelebihan dari implementasi ERP meliputi:

1. Integrasi Proses Bisnis: Menggabungkan berbagai fungsi bisnis menjadi satu sistem terpadu, mengurangi silo data dan meningkatkan koordinasi antar departemen.
2. Efisiensi Operasional: Meminimalkan duplikasi pekerjaan, meningkatkan visibilitas atas proses bisnis, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya perusahaan.
3. Peningkatan Pengambilan Keputusan: Dengan akses yang lebih baik terhadap data real-time dan laporan yang terstruktur, manajer dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan cepat.
4. Skalabilitas dan Fleksibilitas: ERP dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang berubah, baik dalam hal ukuran maupun dalam kebutuhan fungsional.
5. Peningkatan Layanan Pelanggan: Dengan koordinasi yang lebih baik antar departemen, perusahaan dapat memberikan layanan yang lebih baik kepada pelanggan.

Namun, ada juga beberapa kekurangan dan tantangan yang terkait dengan ERP:

1. Biaya Implementasi yang Tinggi: Implementasi ERP dapat memerlukan investasi yang besar baik dari segi waktu maupun keuangan.
2. Kesesuaian dengan Proses Bisnis: Terkadang, ERP tidak sepenuhnya cocok dengan proses bisnis yang ada, memerlukan penyesuaian yang memakan waktu dan biaya.
3. Ketergantungan pada Vendor: Terkait dengan penyesuaian, perusahaan bisa menjadi sangat tergantung pada vendor ERP untuk pemeliharaan dan dukungan, yang dapat menimbulkan masalah jika ada ketidaksesuaian.
4. Perubahan Budaya Organisasi: Implementasi ERP seringkali membutuhkan perubahan budaya organisasi yang signifikan, dan hal ini tidak selalu mudah diterima oleh semua anggota perusahaan.

Implementasi ERP memerlukan proses yang matang. Langkah-langkahnya meliputi pemetaan proses bisnis, pemilihan sistem yang sesuai, pengujian menyeluruh, pelatihan karyawan, dan perencanaan yang matang untuk migrasi data. Keberhasilan implementasi ERP sangat bergantung pada dukungan penuh dari manajemen, kesiapan organisasi untuk beradaptasi, dan ketersediaan sumber daya yang memadai.

Dengan keunggulan yang ditawarkannya dalam mengintegrasikan dan mengelola operasi bisnis, ERP tetap menjadi solusi yang sangat dicari oleh banyak

perusahaan meskipun tantangan dan biaya yang terkait dengan implementasinya.

2.2. STRATEGI BISNIS

Strategi bisnis merujuk pada rencana dan langkah-langkah yang diambil oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan visinya. Ini melibatkan pemilihan cara yang akan digunakan perusahaan untuk mengatasi tantangan bisnis, memanfaatkan peluang, dan mencapai keunggulan kompetitif di pasar. Strategi bisnis melibatkan pemahaman yang mendalam tentang lingkungan eksternal perusahaan, kekuatan dan kelemahan internal, serta pemahaman tentang bagaimana perusahaan dapat berinovasi dan memposisikan dirinya di pasar. Pentingnya strategi bisnis dapat dilihat dalam kemampuannya untuk memberikan arahan jangka panjang dan fokus pada keputusan bisnis. Ini mencakup aspek seperti segmentasi pasar, nilai tambah produk, model bisnis, dan keunggulan kompetitif. Implementasinya melibatkan seluruh organisasi, membutuhkan komunikasi efektif dan pemahaman jelas tentang strategi perusahaan agar semua anggota tim dapat bekerja menuju tujuan bersama. Fleksibilitas dalam strategi juga penting karena perusahaan perlu dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Dengan memiliki strategi bisnis yang solid, perusahaan dapat menghadapi persaingan, meningkatkan efisiensi operasional, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam artikel jurnal ini adalah Systematic Literature Review (SLR), sebuah pendekatan yang melibatkan pengumpulan dan penelusuran artikel yang relevan dengan topik atau tema penelitian. Setelah itu, artikel-artikel tersebut dievaluasi, ditafsirkan, dan data yang relevan disajikan. Proses literatur review ini bersifat sistematis karena melibatkan langkah-langkah identifikasi, pengkajian, pengevaluasian, dan penafsiran terhadap kumpulan artikel yang memenuhi kriteria tertentu, yang pada akhirnya mendukung penyusunan artikel jurnal dengan hasil penelitian yang memuaskan.

3.1. Research Question (RQ)

Penulis jurnal tersebut mencoba menjawab rumusan masalah tersebut dengan melakukan studi tersier, yaitu penelitian yang mengkaji hasil-hasil dari penelitian sekunder, seperti systematic literature reviews (SLRs) atau mapping studies. Untuk itu dibuat sebuah Research Question untuk membantu melakukan review. Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari strategi dan budaya organisasi yang ada di e-commerce dalam strategi bisnis dan enterprise resource planning. berikut *research question* yang telah kami kumpulkan:

1. Bagaimana pengaruh strategic alignment IT terhadap kinerja e commerce?

2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi strategic alignment IT pada e commerce?
3. Bagaimana cara meningkatkan strategic alignment IT pada e commerce?

3.2. Inclusion and Exclusion

Setelah Melakukan Pencarian Terhadap Keyword yang sudah digunakan kami akan menggunakan proses Exclusion dan Inclusion untuk mempersempit jurnal yang sesuai dengan kriteria pada penelitian SLR kami, Berikut Exclusion dan Inclusion:

Tabel 1. Kriteria Inclusion & Exclusion

NO	Kriteria	Tipe
1.	Tahun Artikel 2019 - 2023	Inclusion
2.	Fokus pada Strategic Alignment IT	Inclusion
3.	Full Paper	Inclusion
4.	Jurnal Berbahasa Inggris dan Bahasa Indonesia	Inclusion
5.	Artikel tidak membahas strategic alignment dan e-commerce	Exclusion

3.3. Quality Jurnal Review

Tahap untuk mengevaluasi artikel yang telah didapatkan oleh penulis berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan:

1. Apakah artikel ini secara khusus membahas implementasi strategi IT yang sejalan dengan tujuan bisnis dalam konteks e commerce?

2. Apakah artikel ini menguraikan atau menganalisis keterkaitan antara strategi bisnis, infrastruktur teknologi, dan kebutuhan pasar dalam konteks e commerce dengan fokus pada teknologi informasi?
3. Apakah artikel ini menampilkan studi kasus atau bukti empiris yang menggambarkan keberhasilan atau hambatan dalam mencapai kesejajaran strategis IT di e commerce?
4. Apakah artikel ini memberikan wawasan atau rekomendasi praktis yang dapat membantu e commerce dalam meningkatkan atau mempertahankan kesejajaran strategis teknologi informasi mereka?
5. Apakah artikel ini memberikan perspektif baru atau kontribusi penting dalam pemahaman konsep dan praktik kesejajaran strategis IT yang relevan dengan lingkungan bisnis saat ini di e commerce?

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Kriteria Artikel

Berdasarkan hasil penelusuran ditemukan sebanyak 11 jurnal yang dicari dalam situs Google Scholar dan ScienceDirect, dengan memenuhi topik yang diambil dalam jurnal ini. 11 jurnal dengan jarak waktu yang up-to-date dimulai dari 2019 hingga 2023, dengan jenis artikel atau paper full paper.

Tabel 2. Hasil Kriteria Artikel

NO Ref	Judul	Tahun	QA 1	QA 2	QA 3	QA 4	QA 5	Hasil
[4]	Factors influencing IT-business strategic alignment in the context of business process re-engineering	2019	1	0	1	1	1	4
[5]	The impact of IT resources and strategic alignment on organizational performance: The moderating role of environmental uncertainty	2022	1	0,5	1	1	1	4,5
[6]	The impact of strategic alignment on the sustainable competitive advantages: mediating role of it implementation success and it managerial resource	2021	1	1	1	1	1	5
[7]	Strategic IT alignment projects. Towards good governance	2021	0	1	1	1	1	4
[8]	Strategic alignment of IT and human resources: Testing a mediation model of e-HRM in manufacturing SMEs	2019	1	1	1	1	1	5
[9]	Business-IT Strategic Alignment Improvement Framework: A Case Study on an Ethiopian Bank	2020	1	1	1	0,5	1	4,5
[10]	The impact of IT-business strategic alignment on firm performance: The evolving role of IT in industries	2023	1	1	1	0	1	4
[11]	Investigating sustainable strategic alignment of IT-business and organizational performance: the role of business excellence in Jordan	2019	1	1	1	1	1	5
[12]	Strategic Alignment in Washington State Organizations Between IT and Business Leaders	2020	1	1	1	0.5	1	4.5
[13]	Sustainable Competitive Advantage and Strategic Leadership in Manufacturing Enterprises: The Mediating Role of IT-Business Strategic Alignment	2022	1	0	1	1	1	4
[14]	Impact of Big Data Analytic Capability on Firm Performance: The Moderating Effect of IT-Strategic Alignment	2021	1	1	1	1	1	5
[15]	Measuring the strategic business and IT alignment in a digitally revolutionized economy.	2019	1	1	1	1	0.5	4.5

NO Ref	Judul	Tahun	QA 1	QA 2	QA 3	QA 4	QA 5	Hasil
[16]	Strategic IT Alignment in Service Sector.	2020	1	1	1	1	0	4
[17]	Investigating the strategic IT alignment process with a dynamic capabilities view: A multiple c	2023	0	1	1	1	1	4
[18]	The level of IT-business strategic alignment and its impact on achieving a sustainable competitive advantage as mediated by the net benefits of information systems	2023	1	1	1	1	1	5
[19]	Making the Business IT Alignment Evaluation Models Accessible: A Revisit of Luftman's Strategic Alignment Maturity Model and a Guide Towards Its	2022	0.5	1	1	1	1	4.5
[20]	Strategic alignment, process improvements and public value in public-private IT outsourcing in Mexico	2021	1	1	1	1	1	5

4.2. Hasil Analisis Data

4.2.1. RQ 1: Bagaimana pengaruh strategic alignment IT terhadap kinerja e commerce

Globalisasi pada e-commerce dan tidak pasti lingkungan pasar eksternal, semakin banyak perusahaan yang memperkenalkan sistem perusahaan seperti ERP (Enterprise Resource Planning) untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung strategi bisnis. Selama dekade terakhir, jumlah penerapan sistem perusahaan telah meningkat pesat. Pasar ERP global diperkirakan melebihi \$40 miliar pada akhir tahun 2020. Meskipun perusahaan telah menginvestasikan sejumlah besar uang dan sumber daya manusia ke dalam sistem perusahaan, banyak proyek gagal, sehingga menimbulkan kerugian finansial dan konsekuensi negatif lainnya. Lebih dari separuh perusahaan dilaporkan meninggalkan proyek-proyek ES, yang mengakibatkan kerugian jutaan dolar. Oleh karena itu, karena kompleksitas dan banyaknya pemangku kepentingan dalam sistem perusahaan, sebagian besar organisasi gagal mencapai manfaat yang diharapkan dari kemampuan sistem yang diterapkan.

4.2.2. RQ 2: Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi strategic alignment IT pada e commerce

Enterprise Resource Planning (ERP) adalah suatu sistem perangkat lunak yang dirancang untuk membantu perusahaan mengelola dan mengintegrasikan berbagai proses bisnisnya. ERP menyediakan platform yang terpusat untuk mengelola data dan informasi yang berhubungan dengan fungsi-fungsi inti seperti keuangan, sumber daya manusia, produksi, logistik, dan distribusi. Dengan kata lain, ERP menciptakan suatu lingkungan di mana berbagai departemen dalam suatu perusahaan dapat saling berkomunikasi dan berbagi informasi secara efisien, mengurangi redundansi data, dan meningkatkan visibilitas operasional.

4.2.3. RQ 3: Bagaimana cara meningkatkan strategic alignment IT pada e commerce

Salah satu keunggulan utama ERP adalah kemampuannya untuk menyatukan seluruh proses bisnis, dari permintaan pelanggan hingga produksi dan

pengiriman produk atau layanan. Sistem ini mengintegrasikan data dari berbagai departemen, sehingga manajemen dapat membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi yang konsisten dan akurat. Selain itu, ERP juga membantu meningkatkan efisiensi operasional dengan otomatisasi berbagai tugas rutin, pengurangan waktu pemrosesan data, dan peningkatan kolaborasi antar tim.

Meskipun implementasi ERP bisa menjadi tantangan dan memerlukan investasi yang signifikan, manfaat jangka panjangnya termasuk peningkatan produktivitas, pengurangan biaya operasional, dan peningkatan daya saing perusahaan di pasar. ERP memainkan peran kunci dalam mendukung transformasi digital dan memungkinkan perusahaan untuk tetap adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar dan kebutuhan pelanggan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Banyak sumber daya telah diinvestasikan dalam TI dan terus demikian. Sebagian besar investasi ini didasarkan pada keyakinan bahwa keuntungan akan terjadi. Karena memulai bisnis apa pun dan berinvestasi dalam proyek apa pun memerlukan penilaian yang cermat terhadap potensi manfaat dan kerugian, investasi di bidang TI pada gilirannya memerlukan penilaian yang cermat mengenai konsekuensinya bagi organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba untuk menguji dampak investasi TI, manajemen TI, dan penyelarasan strategis terhadap kinerja organisasi dengan mempertimbangkan ketidakpastian lingkungan, sebagai salah satu masalah dan tantangan terpenting bagi perusahaan yang menggunakan TI. Berdasarkan RBV yang diadopsi dalam penelitian ini, sinergi yang dihasilkan dari hubungan antara sumber daya TI dan dampak sinergi ini terhadap kinerja perusahaan dapat dipastikan. Namun, dampak investasi TI terhadap kinerja organisasi ditolak. Hal ini menunjukkan pentingnya peran manajemen dalam keberhasilan implementasi TI. Oleh karena itu, perhatian dan dukungan manajemen senior organisasi dalam efektivitasnya akan menjadi sangat penting. Oleh karena itu, disarankan agar organisasi mempunyai kebijakan dan prosedur yang jelas untuk mencegah

strategi manajemen kinerja gagal mencapai tujuan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Zhen Shao. 2019. Interaction effect of strategic leadership behaviors and organizational culture on IS - Business Strategic alignment and enterprise system assimilation.
- [2] Dmaithan Abdelkarim Almajali, Firas Omar, Abdullah Alsokkar, Ala'a Saeb Alsherideh, Ra'Ed Masa'Deh. 2022. Enterprise resource planning success in Jordan from the perspective of IT-Business strategic alignment.
- [3] M Patterson. 2020. A structured approach to strategic alignment between business and information technology objectives.
- [4] I Padayachee, RM Shano. 2019. Factors influencing IT-business strategic alignment in the context of business process re-engineering.
- [5] M Pashutan, N Abdolvand, SR Harandi. 2022. The impact of IT resources and strategic alignment on organizational performance: The moderating role of environmental uncertainty.
- [6] NH Hartani, N Haron, NII Tajuddin. 2021. The impact of strategic alignment on the sustainable competitive advantages: mediating role of it implementation success and it managerial resource.
- [7] FM Pérez, JVB Martinez, IL Fonseca. 2021. Strategic IT alignment projects. Towards good governance.
- [8] F L'Écuyer, L Raymond, B Fabi, S Uwizye Mungu. 2019. Strategic alignment of IT and human resources: Testing a mediation model of e-HRM in manufacturing SMEs.
- [9] M Belete, Y Hagos. 2020. Business-IT Strategic Alignment Improvement Framework: A Case Study on an Ethiopian Bank.
- [10] D Pesce, P Neirotti. 2023. The impact of IT-business strategic alignment on firm performance: The evolving role of IT in industries.
- [11] N Qatawneh. 2019. Investigating sustainable strategic alignment of IT-business and organizational performance: the role of business excellence in Jordan
- [12] Brown, Misty Jean Idamae. 2020. Strategic Alignment in Washington State Organizations Between IT and Business Leaders
- [13] Toseef, Muhammad; Li Erping; Wang Yongming; Ramayah, T. 2022. Sustainable Competitive Advantage and Strategic Leadership in Manufacturing Enterprises: The Mediating Role of IT-Business Strategic Alignment.
- [14] D Wu, Y Zhang. 2021. Impact of Big Data Analytic Capability on Firm Performance: The Moderating Effect of IT-Strategic Alignment
- [15] PA Gajardo, AI La Paz. 2019. Measuring the strategic business and IT alignment in a digitally revolutionized economy.
- [16] A Haider, S Saetang. 2020. Strategic IT Alignment in Service Sector.
- [17] C Pelletier, L Raymond. 2023. Investigating the strategic IT alignment process with a dynamic capabilities view: A multiple case study.
- [18] HH Al-Jaafreh, R Al-Adaileh. 2023. The level of IT-business strategic alignment and its impact on achieving a sustainable competitive advantage as mediated by the net benefits of information systems.
- [19] F Huber, K Tsilionis, Y Wautelet, C Doom. 2022. Making the Business IT Alignment Evaluation Models Accessible: A Revisit of Luftman's Strategic Alignment Maturity Model and a Guide Towards Its .
- [20] F Duhamel, I Gutiérrez-Martínez. 2021. Strategic alignment, process improvements and public value in public-private IT outsourcing in Mexico